

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 1980. Beberapa Jenis Bambu. Lembaga Biologi Nasional-LIPI. Balai Pustaka. Jakarta.
- ASTM, International. Annual Books of ASTM Standards 2002. Baltimore, MD, U.S.A. section four.
- Barly dan P. Permadi, 1987. Pengawetan Tiga Jenis Bambu dengan Metode Rendaman Dingin. *Jurnal Penelitian Hasil Hutan*. Vol. 4 (1) : 26 - 30.
- Barly dan G. Sumarni, 1997. Cara Sederhana Pengawetan Bambu Segar. *Jurnal Penelitian Hasil Hutan*. Vol. 15 (2) : 79 – 86.
- Djososumarto, Panut., 2000. Teknik Aplikasi Pestisida Pertanian. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Ekha, I., P., 1993. (Dilema Pestisida) Tragedi Revolusi Hijau. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Hadikusumo, S. A. Dan L. Wijayani, 1992. Uji Daya Racun Terusi Untuk Mencegah Serangan Rayap Kayu Kering Pada Kayu Para. *Buletin Kehutanan*, Yogyakarta. No 31 : 51 – 59.
- Haryoto, 1996. Membuat Kursi Bambu. Seri Teknologi Tepat Guna. Kanisius. Yogyakarta.
- Haygreen, J. G. Dan J. L. Bowyer, 1989. Hasil Hutan dan Ilmu Kayu : suatu pengantar diterjemahkan oleh Soetjipto A. Hadikusumo. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.S
- Henry, W. T., 1988. Proses-proses Pengawetan dan Peralatan, Kemunduran (Deteriorasi) Kayu dan Pencegahannya dengan Perlakuan-perlakuan Pengawetan, darel D. Nicholas (ed.). Jilid II. Airlangga University Press. Surabaya.
- Hunt, G. M. dan G. A. Garrat, 1986. Pengawet Kayu. Akademi Presindo. Jakarta.
- Istikowati, W. T., 2003. Pengawetan Bambu Wulung Secara Difusi Dengan Chlorpirifos Untuk Mencegah Serangan Rayap *Cryptotermes cynocephalus* Light. Fakultas Kehutanan. Gadjah Mada. Yogyakarta. Tidak dipublikasikan.
- Joesoef, M., 1997. Pengawetan Kayu I. Cetakan I. Bagian Penerbitan Yayasan Pembina Fakultas Kehutanan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Kadarwati, T.E.K., 1988. Penggunaan Larutan Terusi dan Minyak Diesel pada Pengawetan Tiga Jenis Bambu dengan *Capping Method* dan Pengaruhnya terhadap Serangan Rayap Tanah. *Problema Kehutanan*. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. Tidak dipublikasikan.
- Liese W., 1980. Bamboo Research in Asia. Proceedings of a Workshop held in Singapore. Singapore.



- Martawidjaya, A., 1964. Pengawetan Bambu Indonesia. Lembaga Penelitian Hasil Hutan. Bogor.
- Munawar, S, S., 2001. Preferensi Makanan Rayap Kayu Kering (*Cryptotermes cynocephalus* Light) Pada Empat Jenis Bambu. Tesis S-2 Ilmu-Ilmu Tumbuhan. Fakultas Pasca Sarjana. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. Tidak dipublikasikan.
- Nandika, D.; J.R. Mataram dan I.G.K. Tapa Darma, 1994. Keawetan Kayu dan Pengawetan Bambu Indonesia. Yayasan Bambu Lingkungan Lestari. Bogor.
- Subyanto, 1992. Pencegahan Serangan Kumbang *Ombrosia platypustrepanatus* (Chapman) pada Balok Ramin (*Gonistylus bancanus* Kurz) Segar dengan Lentrek 400 EC. Buletin Fakultas Kehutanan. Yogyakarta No 22 : 23 – 37.
- \_\_\_\_\_, 1999. Kemunduran Kualita Kayu oleh Organisme Perusak Kayu. Fakultas Kehutanan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Sulthoni, A., 1983. Pengawetan Bambu Tradisional Dengan Perendaman Dalam Air. Fakultas Kehutanan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_, 1988. Bamboo Preservation. Bamboo Preservation Project Phase II. Faculty of Forestry. Gadjah Mada University. Yogyakarta.
- Suranto, Y., 2002. Pengawetan Kayu, Bahan dan Metode. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Tambunan, B., 1974. Keawetan dan Pengawetan Kayu. Kehutanan Indonesia. Direktorat Jenderal Kehutanan. Jakarta.
- Tambunan, B. Dan D. Nandika, 1989. Deteriorasi Kayu Oleh Faktor Biologis. Bahan Pengajaran Depdikbud. Ditjen. Dikti. PAU Bioteknologi. IPB, Bogor.
- Tarumingkeng,R.C., 1971. Biologi dan Pengenalan Rayap Perusak Kayu di Indonesia. LPPH. Bogor.
- Tim Elspat, 1997. Pengawetan kayu dan Bambu. Puspa Swara. Jakarta.
- Pulle, A.a., 1952. Compendiun van de Terminologie Nomenclatuur en Systematreek der Zaadplanten. N. V. Oosthoek Uitgevers, Maatschaapij, Utrech. Vol. II.
- Widjaja, E. A. dan Dransfield, 1995. Plant Resources pf South – East Asia 7 Bamboos. Prosea. Bogor.